

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat SMK Ma'arif 3 Kebumen.⁸¹

SMK Ma'arif 3 Kebumen merupakan salah satu sekolah jenjang SMK berstatus swasta yang berada di wilayah kecamatan Kebumen, kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. SMK Ma'arif 3 Kebumen juga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dimiliki oleh Yayasan Pondok Pesantren Al Kahfi Somalangu. SMK ma'arif 3 Kebumen didirikan pada tanggal 2 maret 1995 dengan nomor SK 385/I03/I/1995 yang berada dalam naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. SMK Ma'arif 3 Kebumen berdiri di atas tanah seluas 2,146 M2. SMK Ma'arif 3 Kebumen berlokasi di Jl. Komplek PP Al Kahfi Somalangu RT 01/RT 02, Kemecing, Sumberadi, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah 54351. Kepala sekolah SMK Ma'arif 3 Kebumen saat ini adalah Hidayat Aji Pambudi.

Dengan surat persetujuan pendirian atau penyelenggaraan sekolah swasta nomor 385/103/1/1995 oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah SMK Ma'arif 3 Somalangu Kebumen berdiri pada tanggal 2 Maret 1995 dengan badan penyelenggara Lembaga Pendidikan Ma'arif dan dengan nama Sekolah Teknologi Menengah (STM) Ma'arif. Awal berdirinya sekolah ini membuka dua jurusan atau program studi, yaitu Mekanik

⁸¹ Observasi Sejarah Singkat SMK Ma'arif 3 Kebumen di Sekolah SMK Ma'arif 3 Kebumen, 22 Mei 2025.

Otomotif dan Elektronika Komunikasi, sekarang berkembang memiliki multimedia sebagai jurusan terbaru.

Sekolah ini merupakan sekolah kejuruan tingkat atas dengan lama pendidikan tiga tahun, dengan menempati gedung sekolah di dalam kompleks Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu. Pada saat pendirian, yang menjadi kepala sekolah adalah Bapak Drs. H. Joko Nugroho (periode 2 Maret 1995 sampai dengan tahun 2002). Pada Tahun 1998 berdasarkan surat dari Direktur Sekoah Swasta nomor 608/ C.7/MN/97 tanggal 4 November 1997 perihal pemutihan/pemutakhiran NDS pada sekolah swasta, dan surat Kepala Bidang Dikmen nomor 211/103.08/MN/1998 tanggal 20 Mei 1998 perihal Usul Permohonan Piagam NDS bagi sekolah swasta yang memutihkan/memperoleh NDS, maka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor Wilayah Provinsi Jawa Tengah mengeluarkan surat keterangan nomor 380/103/MN/1998 tentang perubahan nama STM Ma'arif menjadi SMK (STM) Ma'arif Somalangu.

Selanjutnya pada tahun 1999 berdasarkan surat keputusan dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Kabupaten Kebumen, tentang penetapan nama nomor urut sekolah menengah kejuruan Ma'arif dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Kab. Kebumen menetapkan perubahan nama SMK (STM) Ma'arif Somalangu menjadi SMK Ma'arif 3 Somalangu Kebumen. Pada tahun 2002 jabatan kepala sekolah digantikan oleh Bapak Drs. H Fatkhudin (Periode 2002

sampai dengan 2004). Dan tahun 2004 jabatan kepala sekolah digantikan oleh Bapak Hidayat Aji Pambudi, S.Ag. M.A (Periode 2004 sampai dengan sekarang).⁸²

Tabel 4.1

Profil SMK Ma'arif 3 Kebumen

Profil SMKS MAARIF 3 SOMALANGU KEBUMEN⁸³	
1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SMKS MAARIF 3 SOMALANGU KEBUMEN
2 NPSN	: 20330298
3 Jenjang Pendidikan	: SMK
4 Status Sekolah	: Swasta
5 Alamat Sekolah	: JL. KOMPLEK PP AL-KAHFI SOMALANGU
RT / RW	: 1 / 2
Kode Pos	: 54317
Kelurahan	: Sumberadi
Kecamatan	: Kec. Kebumen
Kabupaten/Kota	: Kab. Kebumen
Provinsi	: Prov. Jawa Tengah
Negara	: Indonesia
6 Posisi Geografis	: -7 Lintang 109 Bujur
2. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	: 385/I03/I/1995
8 Tanggal SK Pendirian	: 1995-03-02
9 Status Kepemilikan	: Yayasan
10 SK Izin Operasional	: 385/I03/I/1995

⁸² Dokumentasi, Historis Smks Maarif 3 Kebumen, di Smks Ma'arif 3 Kebumen, 22 Mei 2025.

⁸³ Observasi, Profil Smks Ma'arif 3 Kebumen, di Smks Ma'arif 3 Kebumen, 22 Mei 2025.

11 Tgl SK Izin Operasional	:	1995-03-02
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
13 Nomor Rekening	:	2008106340
14 Nama Bank	:	Bank Jateng
15 Cabang KCP/Unit	:	Kebumen
16 Rekening Atas Nama	:	SMK MA'ARIF 3 KEBUMEN
17 MBS	:	Tidak
18 Luas Tanah Milik (m2)	:	1
19 Luas Tanah Bukan Milik (m2):	:	100000
20 Nama Wajib Pajak	:	SMK MA'ARIF 3 SOMALANGU
21 NPWP	:	821814076523000
3. Kontak Sekolah		
20 Nomor Telepon	:	2147483647
21 Nomor Fax	:	-
22 Email	:	smkmrf3somalangu@gmail.com
23 Website	:	http://alkahfisomalangu.id
5. Data Lainnya		
31 Kepala Sekolah	:	Hidayat Aji Pambudi
32 Operator Pendataan	:	Eka Setiawan
33 Akreditasi	:	B
34 Kurikulum	:	Kurikulum Merdeka

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan arah, kebijakan, serta pencapaian visi dan misi lembaga pendidikan. Pergantian kepemimpinan di madrasah seringkali diiringi dengan perubahan dalam manajemen, strategi pengembangan sekolah, serta pendekatan dalam pelaksanaan program pendidikan. Untuk memberikan gambaran mengenai sejarah kepemimpinan

di madrasah, berikut disajikan daftar kepala madrasah yang pernah menjabat hingga saat ini sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.2

Tabel 4.2
Kepala Madrasah Beserta Tahun Kepemimpinan⁸⁴

KEPALA SEKOLAH	TAHUN
Drs. H. Joko Nugroho	1995 – 2002
Drs. H Fatkhudin	2002 – 2004
Hidayat Aji Pambudi, S.Ag. M.A	2004 – Sekarang

2. Visi dan Misi SMK Ma'arif 3 Kebumen

a. Visi SMK Ma'arif 3 Kebumen⁸⁵

Menciptakan sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, mandiri, berwawasan luas dengan tetap menjaga tuntunan terdahulu (*Salafuna As Shalih*) yang baik dan mengambil tuntunan masa kini yang lebih baik.

- a) Beriman dan Bertaqwa
- b) Berakhlakul Karimah
- c) Mandiri
- d) Berwawasan Luas

b. Misi SMK Ma'arif 3 Kebumen⁸⁶

- a) Mewujudkan insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

⁸⁴ Ibid.,

⁸⁵ Dokumentasi, Visi Smks Maarif 3 Somalangu Kebumen, 22 Mei 2025.

⁸⁶ Dokumentasi, Misi Smks Maarif 3 Somalangu Kebumen, 22 Mei 2025.

- b) Mengembangkan pola pendidikan pondok pesantren dengan berbasis pada manajemen professional yang islami guna menciptakan suasana yang aman, tertib, dan nyaman.
- c) Menyelenggarakan proses pembelajaran efektif, kreatif, dan inovatif.
- d) Melaksanakan sistem pembelajaran dan bimbingan secara aktif, tertib, disiplin, dan efeasien.
- e) Memberdayakan semua potensi tenaga pendidik, kependidikan, sarana dan prasarana.
- f) Menumbuhkan sikap mandiri, disiplin, serta berwawasan luas.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor penting yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Ketersediaan fasilitas fisik yang memadai dapat memberikan kenyamanan, efisiensi, dan efektivitas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. SMK Ma'arif 3 Kebumen sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan berbasis pesantren juga memperhatikan aspek kelengkapan fasilitas yang dibutuhkan baik oleh siswa maupun tenaga pendidik.

Adapun daftar sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Ma'arif 3 Kebumen dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

a. Ruang⁸⁷

Tabel 4.3
Sarana Prasarana

No	Nama Barang	Jumlah Ruangan
1.	Ruang Kelas	11
2.	Ruang Laboratorium DKV	2
3.	Ruang Laboratorium TAV	2
4.	Ruang praktik TKR	1
5.	Ruang Aula	1
6.	Ruang Guru	1
7.	Ruang Kepsek	1
8.	Ruang Tata Usaha	1
9.	Ruang TEFA	1
10.	Ruang Osis	1
11.	Ruang Dapur	1
12.	Kamar Mandi	10
13.	Gudang	1
	Jumlah	34

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa SMK Ma'arif 3 Kebumen memiliki berbagai ruangan penunjang kegiatan belajar dan administrasi sekolah. Terdapat 11 ruang kelas yang digunakan sebagai tempat pembelajaran utama, serta beberapa ruang praktik seperti laboratorium DKV, laboratorium TAV, ruang praktik TKR, dan ruang TEFA. Selain itu, ruang-ruang pendukung seperti ruang guru, ruang kepala sekolah, aula, hingga kamar mandi dan gudang turut tersedia secara cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki sarana prasarana yang relatif memadai untuk menunjang proses pembelajaran dan kegiatan sekolah lainnya.

⁸⁷ Dokumentasi, Sarana dan Prasarana Smks Maarif 3 Somalangu Kebumen, 22 Mei 2025

4. Guru dan Karyawan

a. Guru⁸⁸

Guru dan tenaga kependidikan merupakan komponen vital dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Ketersediaan guru yang kompeten sesuai bidang keahlian masing-masing berpengaruh besar terhadap mutu pendidikan yang diberikan. Berikut ini adalah daftar guru di SMK Ma'arif 3 Kebumen untuk semester gasal tahun pelajaran 2024/2025.

Adapun rincian jumlah guru dan karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Data Guru dan Karyawan

KODE	NAMA GURU	MAPEL
A	Hidayat Aji Pambudi	
B	Adrian Wahyu Setioaji, S.Pd.	Bahasa Inggris
C	Mahfudi, SH.	Pendidikan Pancasila
D	Latip Usman	1. Dasar-Dasar Teknik Otomotif 2. Teknk Sepeda Motor 3. Penjekasan
E	Siswanto, ST.	1. Dasar-Dasar Teknik Elektronik 2. Teknik Audui Video
F	H. Khamid Rifa'i, ST.	1. Dasar-Dasar Teknik Otomotif 2. Teknik Sepeda Motor
G	Rakhman Khaliq K, ST. M.Pd.	Informatika
H	Rahmat Amirudin, S.Pd.I.	Al-Qur'an Hadits
I	Indra Dwi Hermawan, S.Kom.	1. Dasar-Dasar DKV 2. Desain Komunikasi Visual 3. Videografi
J	Sutono, M.Pd.	1. Bahasa Arab 2. Bahasa Indonesia

⁸⁸ Dokumentasi,data Guru dan Karyawan Smks Maarif 3 Somalangu Kebumen,22 Mei 2025

K	Putut Ahmad Su'adi, S.Hum.	1. Seni Musik
L	Zen Rakhman, S.Pd.	2. Sejarah Bahasa Inggris
M	Supriyadi Dwi Waluyo, S.Pd.	Projek Kreatf dan Kewirausahaan
N	Purwanto, S.PdT.	1. Dasar-Dasar Teknik Otomotif 2. Teknik Sepeda Motor 3. Penjelasan
O	Widodo Widyantoro, S.Pd.	Matematika
P	Renggo Jatmika, SS.	Bahasa Jawa
Q	Rakhman Khakim, M.Pd.	Akidah Akhlak – Fiqih
R	Yogi Fatkhur Rizal, S.Pd.	PJOK
S	Kusworo Budiyanto, A.Md.	1. Dasar-Dasar Teknik Elektronika 2. Teknik Audio Video 3. Rewinding
T	Tarman, S.Kom.	1. Informatika 2. Dasar-Dasar DKV 3. Matematika
U	Riyanto, S.Pd.	1. Projek IPAS 2. Matematika 3. Dasar-Dasar Teknik Elektronika
V	Anas Riyadi, S.Pd.	Ke- NU-an
W	Ajie Bharoto, S.Pd.	Bahasa Indonesia
X	Alizar Yusza Mahendra, S.M.	Projek Kreatif dan Kewirausahaan

Berdasarkan daftar tersebut, dapat diketahui bahwa SMK Ma'arif 3 Kebumen memiliki guru-guru yang berasal dari berbagai latar belakang keilmuan, mulai dari bidang kejuruan seperti teknik otomotif, teknik elektronika, DKV, hingga mata pelajaran umum dan keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah menyiapkan sumber daya manusia yang cukup dan relevan dengan kebutuhan kurikulum dan jurusan yang ada. Kehadiran guru-guru dengan keahlian

yang bervariasi menjadi aset penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan seimbang antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

4. Siswa

Siswa merupakan subjek utama dalam kegiatan pendidikan. Informasi jumlah siswa sangat penting untuk mengetahui daya tampung, perbandingan rasio guru-siswa, serta kebutuhan fasilitas belajar.

Berikut ini adalah data jumlah siswa SMK Ma'arif 3 Kebumen pada tahun ajaran 2024/2025:

Tabel 4.5
Jumlah Siswa⁸⁹

No	Kelas	L	Jumlah
1.	XI DKV	26	26
2.	XI TSM B	22	22
3.	XI TSM A	25	25
Total	3 Kelas	73	73

Dari data tersebut, terlihat bahwa jumlah siswa tersebar pada beberapa jurusan dan tingkat kelas, dengan jumlah keseluruhan mencapai lebih dari 280 siswa. Setiap program keahlian seperti DKV, TSM, dan TAV memiliki jumlah siswa yang relatif proporsional. Hal ini menunjukkan bahwa animo masyarakat terhadap SMK Ma'arif 3 Kebumen cukup tinggi, serta keberhasilan sekolah dalam mempertahankan dan meningkatkan jumlah peserta didik setiap tahunnya. Rasio antara jumlah siswa dengan tenaga pendidik juga masih tergolong ideal untuk pelaksanaan pembelajaran yang efektif.

⁸⁹ Dokumentasi, data siswa kelas XI Smks Maarif 3 Somalangu Kebumen, 22 Mei 2025

5. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana penting dalam mengembangkan potensi siswa di luar kegiatan intrakurikuler. Melalui kegiatan ini, siswa dapat menyalurkan minat dan bakat, serta mengembangkan kepribadian, kerja sama tim, dan kepemimpinan. SMK Ma'arif 3 Kebumen menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang rutin dilaksanakan sesuai jadwal mingguan. Berikut ini adalah daftar kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia:

Tabel 4.6
Ekstrakurikuler⁹⁰

No	Hari	Kegiatan
1	Selasa	Musik
2	Rabu	Stir mobil
3	Kamis	Fotografi
4	Jum'at	Tilawatil Qur'an
5	Sabtu	Marching band
6	Malam Ahad	Silat pagar nusa & PSHT
Jumlah		6

Berdasarkan tabel di atas, kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 3 Kebumen dilaksanakan setiap hari dari Selasa hingga Sabtu, serta malam Ahad. Jenis kegiatan yang ditawarkan beragam, mulai dari seni musik, fotografi, stir mobil, tilawah Al-Qur'an, hingga bela diri seperti silat Pagar Nusa dan PSHT. Keberagaman kegiatan ini memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri secara utuh, baik dalam aspek spiritual, intelektual, seni, maupun fisik. Ini juga menjadi bentuk implementasi pendidikan karakter dan pembinaan akhlak dalam lingkungan sekolah.

⁹⁰ Dokumentasi, Ekstrakurikuler Smks Maarif 3 Somalangu Kebumen, 22 Mei 2025

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum menyajikan tabel hasil uji validitas, perlu dijelaskan bahwa uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir instrumen penelitian benar-benar mengukur variabel yang dimaksud. Validitas mengacu pada sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks ini, instrumen dikatakan valid jika setiap item pertanyaan dapat menggambarkan konsep yang ingin diteliti secara akurat.⁹¹

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi *product moment Pearson* antara skor setiap butir dengan skor total. Butir dianggap valid jika nilai *r hitung* lebih besar dari nilai *r tabel* pada taraf signifikansi tertentu, misalnya 5%. Tabel berikut menyajikan hasil perhitungan korelasi untuk masing-masing butir instrumen, sehingga dapat diketahui butir mana yang valid dan layak digunakan dalam penelitian.⁹²

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2017.

⁹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 24*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017).

Tabel 4.7
Uji Validitas

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Sig < 0.05	Ket
P1	0.813	0.230	0.000	Valid
P2	0.376	0.230	0.000	Valid
P3	0.398	0.230	0.000	Valid
P4	0.642	0.230	0.000	Valid
P5	0.750	0.230	0.000	Valid
P6	0.742	0.230	0.000	Valid
P7	0.808	0.230	0.000	Valid
P8	0.740	0.230	0.000	Valid
P9	0.784	0.230	0.000	Valid
P10	0.822	0.230	0.000	Valid
P11	0.574	0.230	0.000	Valid
P12	0.400	0.230	0.000	Valid
P13	0.794	0.230	0.000	Valid
P14	0.684	0.230	0.000	Valid
P15	0.817	0.230	0.000	Valid
P16	0.869	0.230	0.000	Valid
P17	0.505	0.230	0.000	Valid
P18	0.858	0.230	0.000	Valid
P19	0.767	0.230	0.000	Valid
P20	0.774	0.230	0.000	Valid
P21	0.582	0.230	0.000	Valid
P22	0.784	0.230	0.000	Valid
P23	0.775	0.230	0.000	Valid

Berdasarkan output SPSS yang ditampilkan dalam tabel korelasi antara setiap item pernyataan (P1–P23) dengan total skor (TOTAL), diperoleh nilai *r* hitung (*Pearson Correlation*) untuk seluruh butir pernyataan berada di atas *r tabel* sebesar 0,230 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total, yang berarti bahwa butir-butir tersebut valid.

Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara menurut Sutono, yang menjelaskan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi umumnya menunjukkan ciri-ciri seperti aktif mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir, mengikuti instruksi guru, mengerjakan tugas dengan baik, dan semangat saat mempresentasikan hasil pekerjaannya.⁹³ Pernyataan tersebut menunjukkan kesesuaian antara indikator yang digunakan dalam angket dengan kenyataan di lapangan, sehingga mendukung bahwa butir-butir pernyataan dalam instrumen angket memang layak dan relevan untuk mengukur variabel minat belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen angket dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti karena telah memenuhi syarat validitas secara statistik.

b. Uji Reliabilitas

Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika diukur berulang kali dalam kondisi yang sama. Reliabilitas mengacu pada sejauh mana alat ukur menghasilkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu dan antar

⁹³ Sutono, "Minat Belajar Siswa", Wawancara guru bahasa Arab, 27 Mei 2025.

pengukuran. Dalam konteks ini, instrumen dikatakan reliabel jika setiap item pertanyaan memberikan hasil yang konsisten dan stabil.⁹⁴

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach's Alpha*, yang mengukur konsistensi internal antara item-item dalam instrumen. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan tingkat konsistensi yang lebih baik. Sebagai acuan, instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Tabel berikut menyajikan hasil perhitungan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing butir instrumen, sehingga dapat diketahui tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini.⁹⁵

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas

<i>Case Processing Summary</i>				<i>Reliability Statistics</i>	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	52	100,0	,953	23
	Excluded ^a	0	,0		
	Total	52	100,0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0.853 dan signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan data ini reliabel untuk

⁹⁴ D. Pratama, R. A., & Permatasari, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 12, no. (2) (2021): 45–58.

⁹⁵ A. Widiyattama, "BAB III Metode Penelitian," 2021, [https://repository.stei.ac.id/6174/4/BAB III.pdf](https://repository.stei.ac.id/6174/4/BAB%20III.pdf).

digunakan karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ($0.853 > 0.70$). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut RELIABEL dan dalam kategori tinggi. Sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* < 0.70 item pertanyaan variabel dianggap tidak reliable.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Sutono, yang menyampaikan bahwa sekitar 80% siswa aktif dalam pembelajaran dan sebagian besar menunjukkan antusiasme yang stabil saat mengikuti proses belajar.⁹⁶ Pernyataan ini menunjukkan bahwa respon siswa terhadap proses pembelajaran bersifat konsisten, sehingga mendukung bahwa angket yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

2. Uji Asumsi Klasik/ Uji Pra-Syarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis statistik parametrik, seperti uji t, ANOVA, dan regresi. Data dikatakan normal jika pola sebarannya mengikuti kurva normal (*bell-shaped curve*), sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan secara valid.

Tabel berikut menyajikan hasil pengujian normalitas untuk masing-masing variabel penelitian.

⁹⁶ Sutono, "Minat Belajar Siswa", Wawancara guru bahasa Arab, 27 Mei 2025.

Tabel 4.9
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,55669382
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,080
	Negative	-,107
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,197 ^c

a. Test distribution is Normal.

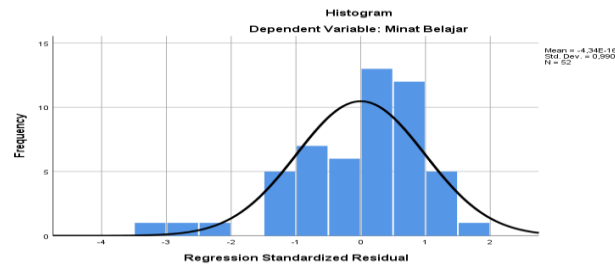
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan output SPSS di atas, dapat dilihat pada nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0.197 nilai ini lebih besar dari pada 0,05. Maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Hal ini didukung oleh hasil pengujian normalitas menggunakan Grafik Normal Plot dan Histogram.

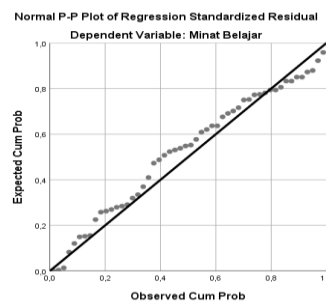
Temuan ini juga diperkuat oleh Sutono, yang menyampaikan bahwa secara umum mayoritas siswa aktif dan antusias dalam pembelajaran, meskipun ada sebagian kecil siswa yang kurang semangat.⁹⁷ Kondisi ini mencerminkan sebaran karakteristik siswa yang wajar dan tidak ekstrem, sehingga mendukung asumsi normalitas dalam analisis data.

⁹⁷ Sutono, "Minat Belajar Siswa", Wawancara guru bahasa Arab, 27 Mei 2025.



Gambar 4.1
Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan histogram yang terlihat pada gambar diatas dapat dilihat bahwa data berdistribusi normal, hal ini diperlihatkan oleh bentuk kurva yang menyerupai lonceng.



Gambar 4. 2
Grafik Normal P-Plot *Regresion Standarized Residual*

Sementara pada gambar diatas, grafik normal P-Plot *Regresion Standarized Residual* tersebut menunjukkan bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Hubungan linear berarti perubahan pada variabel independen diikuti oleh perubahan proporsional pada variabel dependen. Uji ini penting untuk memastikan bahwa analisis regresi atau analisis statistik parametrik lainnya dapat dilakukan dengan sah.

Sebelum menyajikan tabel hasil uji linearitas, perlu dijelaskan bahwa uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear. Hal ini menjadi salah satu asumsi penting dalam analisis regresi, sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan secara valid.

Tabel 4.10
Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Metode <i>Game Based Learning</i>	Between Groups	(Combined)	2677,924	32	83,685	1,857	,079
		Linearity	1959,339	1	1959,339	43,483	,000
		Deviation from Linearity	718,586	31	23,180	,514	,951
	Within Groups		856,133	19	45,060		
	Total		3534,058	51			

Berdasarkan tabel diatas Sig. pada baris *Deviation from Linearity* di *Table Anova*, diperoleh nilai signifikan sebesar 0.951 yang artinya lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan memiliki hubungan yang linear antara variabel Minat Belajar terhadap *Game Based Learning*.

Hal ini diperkuat menurut Sutono, yang menyampaikan bahwa antusiasme siswa sangat dipengaruhi oleh pendekatan guru dalam mengajar. Beliau menyatakan, Kalau saya mengajar, biasanya anak-anak antusias karena saya juga menyesuaikan cara mengajar dengan situasi dan kondisi kelas. Saya sering menyelipkan cerita-cerita lucu atau humor supaya suasana kelas tidak tegang dan materi bisa diterima lebih mudah oleh siswa.⁹⁸

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang disesuaikan secara konsisten dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan, sejalan dengan hubungan linear yang ditemukan dalam analisis data.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) secara linear. Analisis ini tidak hanya menjelaskan hubungan antara kedua variabel, tetapi juga dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.

⁹⁸ Sutono, "Minat Belajar Siswa", Wawancara guru bahasa Arab, 27 Mei 2025.

Tabel 4.11
Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,130	3,511		13,993	,000
	Media Game Based Learning	,408	,052	,745	7,887	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + e$$

Dari persamaan regresi linear sederhana di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 49,130 Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi X bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai (Y) adalah 49,130.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk (X) yaitu sebesar 0.408 Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel (X) dan (Y). Hal ini artinya jika (X) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel akan mengalami penurunan sebesar 0.408 Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

b. Uji t

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata variabel yang diuji dengan nilai tertentu atau antara

dua kelompok. Tabel berikut menyajikan nilai t hitung, derajat bebas (df), dan nilai signifikansi (p-value) dari uji t.

Tabel 4.12
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	49,130	3,511		13,993	,000
Metode <i>Game Based Learning</i>	,408	,052	,745	7,887	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t pada variabel metode pembelajaran *game based learning* menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 7,887 yang lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1.674 ($7,887 > 1.674$) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *game based learning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.

Temuan tersebut juga didukung oleh Sutono, yang juga ikut menyampaikan bahwa perhatian siswa saat mengikuti pelajaran tergolong cukup baik. Sebagian besar siswa terlihat fokus dan mengikuti pembelajaran dengan serius, meskipun ada beberapa yang sesekali kurang memperhatikan karena faktor luar seperti kelelahan atau kondisi pribadi masing-masing siswa.⁹⁹

⁹⁹ Sutono, "Minat Belajar Siswa", Wawancara guru bahasa Arab, 27 Mei 2025.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi, yang biasa dilambangkan dengan R^2 , merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan sebagian besar variabilitas variabel dependen, sedangkan nilai mendekati 0 menunjukkan kontribusi yang kecil.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui proporsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel berikut menyajikan nilai R^2 beserta interpretasinya, sehingga dapat diketahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabilitas variabel dependen.

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,745 ^a	,554	,546	5,612

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran *Game Based Learning*

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *R-Square* memiliki nilai sebesar 0,554 atau 55.4%. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *game based learning* mempunyai pengaruh yang sama terhadap Minat Belajar dan memberikan kontribusi

sebesar 55.4% sisanya sebesar 44.6% kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Menurut Sutono, kontribusi media pembelajaran di SMK Ma'arif 3 Kebumen selama ini cukup efektif karena mayoritas siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Namun demikian, beliau juga mengakui adanya kendala seperti rendahnya minat atau literasi pada sebagian siswa, yang menunjukkan bahwa faktor lain di luar media pembelajaran juga turut memengaruhi minat belajar siswa.

Menurut Susanti dkk, penggunaan media *PowerPoint* juga terbukti berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan sebesar 25,7% antara penggunaan media *PowerPoint* dan minat belajar bahasa Arab siswa, berdasarkan nilai R Square = 0,257. Sisanya, sebesar 74,3%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar media yang digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁰⁰

Selain itu, Pujiningrum, Siswanto, dan Sukanto juga mengemukakan, bahwa minat belajar siswa memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan temuan penelitian mereka, minat belajar berperan sebesar 23,1% terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar, dengan tingkat signifikansi 0,026.² Temuan ini menegaskan bahwa minat belajar tidak hanya dipengaruhi oleh media pembelajaran, tetapi juga oleh

¹⁰⁰ Susanti, Ritonga, and Bambang, "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa."

berbagai faktor eksternal lainnya seperti keterlibatan orang tua, strategi pembelajaran, dan lingkungan belajar.

Oleh karena itu, hasil koefisien determinasi sebesar 55,4% dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *game based learning* memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap minat belajar siswa. Persentase ini bahkan lebih tinggi dibandingkan penelitian lain yang menggunakan metode berbeda. Namun demikian, masih terdapat 44,6% pengaruh dari faktor lain di luar media, yang juga perlu diperhatikan dalam upaya mempengaruhi minat belajar secara menyeluruh.